

ABSTRAK

TEMUAN JERAT SATWA DI JALUR AKTIF PATROLI BERBASIS SMART (*SPATIAL MONITORING AND REPORTING TOOL*) DI TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Oleh

EVI KURNIA SARI

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki nilai ancaman kehilangan satwa yang disebabkan oleh perburuan liar dengan jerat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan dan ragam jerat yang ditemukan di jalur aktif patroli berbasis *SMART* di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2018 di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, bekerja sama dengan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, *World Wildlife Fund for Nature* (WWF), Yayasan Badak Indonesia (YABI) dan di bawah program *Wildlife Conservation Society – Indonesia Program* (WCS-IP). Sumber data yang digunakan adalah data temuan jerat oleh tim patroli *SMART* di TNBBS tahun 2015 – 2017 dan wawancara terstruktur terhadap masyarakat pinggiran kawasan TNBBS, polisi hutan, akademisi serta tim patroli yang menemukan jerat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk penggambaran, penjelasan dan penguraian. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, terdapat sembilan tipe jerat yang ditemukan oleh tim patroli berbasis *SMART* tahun 2015 – 2017 dan dua tipe jerat berdasarkan informasi masyarakat pinggiran kawasan TNBBS yang digunakan oleh pemburu untuk menangkap satwa target, dimana satwa yang paling banyak diburu adalah jenis avifauna dan mamalia. Selama tahun 2015 – 2017 persebaran jerat paling tinggi berada di wilayah kerja Resort Mekakau Ilir dan Resort Suoh.

Kata kunci: Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, *SMART*, jerat

ABSTRACT

SMART (*SPATIAL MONITORING AND REPORTING TOOL*) PATROL BASED MONITORING OF WILDLIFE TRAPS IN BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK

EVI KURNIA SARI

Bukit Barisan Selatan National Park is one of the conservation area that have illegal hunting with traps as threat to wildlife. The purpose of this research is to know more about the existence and varieties of trap found in active patrol track based on SMART in Bukit Barisan Selatan National Park. This research was conducted in March – April 2018 in Bukit Barisan Selatan National Park in collaboration with Main Station of Bukit Barisan Selatan National Park, World Wildlife Fund for Nature (WWF), Yayasan Badak Indonesia (YABI) and under guidance of Wildlife Conservation Society - Indonesia Program (WCS – IP). The data source used for this research are traps finding data in 2015 – 2017 supported by semi structural interview sessions to selected respondents; community, forest ranger, and patrol team around the National Park area. The collected data was descriptively analysed and served in deep and systematic narrative explanation. Based on the analysis results, nine types of traps was found to be used by hunter to catch diverse kind of targeted wildlife animals, where the most hunted ones are avifauna and mammalia. During 2015 – 2017 the highest rate of traps dispersion were found in Mekakau Ilir and Suoh Resorts.

Keywords: Bukit Barisan Selatan National Park, SMART, traps